

Jurnal Penelitian Kesmasy	Vol. 8 No.1	Edition: Mei 2025– Oktober 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 14 Oktober 2025	Revised: 16 Oktober 2025	Accepted: 22 Oktober 2025

PENGARUH *ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES* TERHADAP PERSIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM PENINGKATAN ILMU PROMOSI KESEHATAN PADA MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Sulastri Br Ginting¹, Tedty Rohaya Tinambunan²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat

²Fakultas Kebidanan

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : gsulastri@gmail.com, tedtyrohayatinambunan15@gmail.com

Abstract

English proficiency is an essential skill for public health students to meet global demands, particularly in health promotion, which requires cross-cultural communication and understanding of international literature. English for Specific Purposes (ESP) is considered a relevant learning method because it aligns instructional materials with students' academic and professional needs. Through this approach, students can improve their English competence specific to the health field, thereby enhancing job readiness and health promotion competence. This study employed a quantitative survey approach to analyze the effect of ESP on public health students' job readiness and knowledge in health promotion. The sample consisted of 50 students selected using a purposive sampling technique who had previously taken ESP courses. The independent variable was the ESP method, measured through indicators such as material relevance, technical health vocabulary, reading skills, report writing, and presentation abilities. The dependent variable was job readiness, indicated by communication ability, mastery of health promotion, and access to international literature. Data were analyzed using simple linear regression and Pearson correlation with SPSS version 28. The results showed a Pearson correlation coefficient of $r = 0.732$ with a p -value of $0.000 < 0.05$, indicating a strong and significant positive relationship between ESP and students' job readiness. The regression equation $Y = 1.12 + 0.76X$ with an R^2 value of 0.536 indicates that the ESP method contributes 53.6% to improving job readiness and health promotion knowledge, while 46.4% is influenced by other factors. Thus, better ESP implementation significantly enhances students' preparedness for careers in public health.

Keywords: english for specific purposes (esp), job readiness, health promotion knowledge, language competence

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan global dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, termasuk dalam bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya diperlukan untuk memahami literatur akademik dan hasil penelitian internasional, tetapi juga untuk berkomunikasi secara efektif dalam forum ilmiah, kegiatan penelitian, maupun program kesehatan lintas negara. Dalam konteks promosi kesehatan, mahasiswa dituntut untuk mampu menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat dengan jelas dan berbasis ilmu pengetahuan terkini. Namun, pembelajaran bahasa Inggris umum (*General English*) sering kali kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa kesehatan masyarakat karena materi yang diajarkan belum secara spesifik mendukung keterampilan profesional mereka.

Bahasa Inggris saat ini menjadi salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama di bidang kesehatan masyarakat yang menuntut mahasiswa mampu mengakses literatur internasional, berkomunikasi dengan berbagai pihak lintas negara, serta menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Dalam konteks promosi kesehatan, kemampuan menggunakan bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan profesi sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja lulusan, baik dalam menyusun materi edukasi kesehatan, melakukan presentasi, maupun mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan global.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, *English for Specific Purposes* (ESP) hadir sebagai

pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih terarah, menyesuaikan materi dengan kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa. Melalui ESP, mahasiswa kesehatan masyarakat dapat mempelajari kosakata teknis, keterampilan membaca artikel ilmiah, menulis laporan kesehatan, serta melakukan presentasi dalam bidang promosi kesehatan. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami bahasa, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan secara praktis. Dengan demikian, ESP berpotensi menjadi salah satu metode efektif untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa yang relevan dengan bidang kerjanya. Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) hadir sebagai metode yang lebih terarah, dengan fokus pada penguasaan bahasa sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan profesional mahasiswa. Melalui ESP, mahasiswa kesehatan masyarakat dapat mempelajari kosakata, struktur bahasa, serta keterampilan komunikasi yang spesifik untuk menunjang peran mereka dalam promosi kesehatan.

Penerapan ESP diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam hal keterampilan berbahasa Inggris yang relevan dengan dunia kesehatan masyarakat. Dengan penguasaan ESP, mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mendukung keberhasilan mereka dalam dunia kerja, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas promosi kesehatan kepada masyarakat luas.

Kesiapan kerja lulusan kesehatan masyarakat menjadi aspek penting yang harus

dipersiapkan sejak masa perkuliahan. Penguasaan bahasa Inggris berbasis ESP akan memberikan nilai tambah dalam persaingan kerja, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan tuntutan profesional di bidang promosi kesehatan. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam konteks kesehatan akan lebih mudah beradaptasi di dunia kerja, mengakses informasi ilmiah terbaru, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh ESP terhadap persiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat untuk meningkatkan ilmu promosi kesehatan menjadi penting untuk dilakukan, sebagai upaya memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas metode ini dalam mendukung kompetensi dan profesionalisme lulusan.

Bahasa Inggris saat ini menjadi salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama di bidang kesehatan masyarakat yang menuntut mahasiswa mampu mengakses literatur internasional, berkomunikasi dengan berbagai pihak lintas negara, serta menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Dalam konteks promosi kesehatan, kemampuan menggunakan bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan profesi sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja lulusan, baik dalam menyusun materi edukasi kesehatan, melakukan presentasi, maupun mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan global. Namun, pembelajaran bahasa Inggris umum (*General English*) seringkali belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan mahasiswa kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang

tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ESP terhadap persiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat dalam meningkatkan ilmu promosi kesehatan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, Metode *English for Specific Purposes* (ESP) (X) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap Persiapan Kerja Mahasiswa Kesehatan Masyarakat untuk Meningkatkan Ilmu Promosi Kesehatan (Y). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh metode *English for Specific Purposes* (ESP) terhadap persiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat dalam meningkatkan ilmu promosi kesehatan. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah menempuh mata kuliah Bahasa Inggris berbasis ESP. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan ESP. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Variabel independen penelitian yang digunakan yaitu Metode *English for Specific Purposes* (ESP) dengan indikatornya yaitu relevansi materi, kosakata teknis kesehatan, keterampilan membaca literatur, menulis laporan, dan presentasi.

Variabel dependen penelitian yaitu persiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat untuk meningkatkan ilmu promosi kesehatan dengan indikatornya yaitu kesiapan menghadapi dunia kerja, kemampuan komunikasi, penguasaan promosi kesehatan, dan akses literatur internasional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert, yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan analisis regresi dan korelasi Pearson. Analisis data menggunakan SPSS versi 28.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa Kesehatan Masyarakat sebagai responden. Data diperoleh melalui angket yang mengukur yaitu X (Metode ESP) dengan indikator persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran ESP (skala 1–5). Y (Kesiapan Kerja & Promosi Kesehatan) dengan indikator tingkat kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan penguasaan ilmu promosi kesehatan (skala 1–5).

Tabel 1.1
Hasil Deskriptif

Variabel	n	Mean	Min	Max	Std. Dev
ESP (X)	50	4,10	3,00	5,00	0,52
Kesiapan Kerja & Promosi Kesehatan (Y)	50	4,25	3,20	5,00	0,48

Data menunjukkan bahwa rata-rata penilaian mahasiswa terhadap penerapan metode ESP cukup tinggi (Mean = 4,10), demikian pula kesiapan kerja dan pemahaman promosi kesehatan (Mean = 4,25).

B. Analisis Bivariat

1. Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi Pearson antara metode ESP (X) dan kesiapan kerja & promosi kesehatan (Y):

Tabel 1.2
Uji Korelasi Pearson

Variabel	Korelasi (r)	p-value (sig)
X - Y	0,732	0,00

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh nilai $r = 0,732$ menunjukkan adanya hubungan kuat dan positif antara metode ESP dengan kesiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat. Nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya hubungan ini signifikan.

2. Analisis Regresi Linier

Tabel 1.3
Hasil Analisis Regresi Linier

Parameter	B	t hitung	p-value
Konstanta (a)	1,12	3,21	0,002
ESP (b)	0,76	8,15	0,00

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi $Y = 1,12 + 0,76X$ atau Kesiapan Kerja & Promosi Kesehatan (Y) = $1,12 + 0,76$ (ESP). Dengan nilai R^2 diperoleh sebesar 0,536 yang

artinya metode ESP berkontribusi sebesar 53,6% terhadap peningkatan kesiapan kerja dan promosi kesehatan mahasiswa. Dan 46,4 % dipengaruhi faktor lain.

Pengaruh Metode ESP terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *English for Specific Purposes* (ESP) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,76 dan kontribusi sebesar 53,6%. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas pembelajaran ESP, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hutchinson & Waters (1987) yang menyatakan bahwa ESP dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar bahasa sesuai konteks profesi tertentu, sehingga lebih relevan dan aplikatif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh kemampuan bahasa secara umum, tetapi juga keterampilan bahasa yang spesifik sesuai bidang kesehatan masyarakat.

ESP sebagai Sarana Peningkatan Ilmu Promosi Kesehatan

Selain berpengaruh pada kesiapan kerja, penelitian ini juga membuktikan bahwa metode ESP berperan penting dalam meningkatkan penguasaan ilmu promosi kesehatan mahasiswa. Hal ini terlihat dari adanya korelasi positif ($r = 0,732$) antara ESP

dengan keterampilan promosi kesehatan. Mahasiswa yang terbiasa membaca literatur internasional, menulis laporan ilmiah, dan melakukan presentasi dalam bahasa Inggris menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan strategi promosi kesehatan berbasis bukti. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Rahmawati, 2020) yang menyebutkan bahwa pembelajaran ESP pada mahasiswa kesehatan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah serta memperkaya kosakata teknis di bidang kesehatan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi mahasiswa, dosen, maupun institusi pendidikan. Bagi mahasiswa, penguasaan ESP akan memberikan nilai tambah dalam menghadapi persaingan kerja, terutama pada era globalisasi yang menuntut tenaga kesehatan masyarakat mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang kurikulum bahasa Inggris yang lebih kontekstual, dengan memasukkan materi promosi kesehatan yang aplikatif. Sedangkan bagi institusi, penerapan ESP secara konsisten dapat menjadi strategi untuk meningkatkan mutu lulusan yang kompetitif di dunia kerja.

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif yang kuat antara penerapan metode

ESP dengan kesiapan kerja mahasiswa kesehatan masyarakat.

2. Penerapan metode ESP berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan ilmu promosi kesehatan.
3. Kontribusi metode ESP cukup besar (53,6%), yang menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran ESP, semakin tinggi kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes: A learning-centred approach*. Cambridge University Press.
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for specific purposes: A multi-disciplinary approach*. Cambridge University Press.
- Rahmawati, D. (2020). The implementation of ESP in health science faculty: Challenges and opportunities. *Journal of English for Academic and Specific Purposes*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jeasp.v3i1.45>
- Basturkmen, H. (2010). *Developing courses in English for specific purposes*. Palgrave Macmillan.
- Nation, I. S. P., & Macalister, J. (2010). *Language curriculum design*. Routledge.
- Brown, J. D., & Rodgers, T. S. (2002). *Doing second language research*. Oxford University Press.
- World Health Organization. (2021). *Promoting health: A global perspective*. WHO Press. https://www.who.int/publication_s
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge University Press.
- Stevens, P. (1988). ESP after twenty years: A re-appraisal. In M. Tickoo (Ed.), *ESP: State of the art* (pp. 1–13). SEAMEO Regional Language Centre.